

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mantewe pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan konseling kelompok dengan teknik *self management* memiliki nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 73,3 dan pada kelas eksperimen yaitu 72,3.
2. Motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mantewe setelah pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *self management* menunjukkan perbedaan peningkatan, pada kelas kontrol nilai rata-rata motivasi belajar menjadi 74. Sebaliknya, pada kelas eksperimen peningkatan motivasi belajar menjadi 88,6.
3. Konseling kelompok dengan teknik *self management* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu. Dibuktikan dengan perbedaan hasil pre-test dan post-test, serta diperkuat oleh nilai N-Gain pada kelas eksperimen kategori cukup efektif dengan score 59,60%. Sedangkan kelas kontrol memperoleh skor 2,42%. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, yang menyatakan adanya pengaruh konseling kelompok dengan teknik *self management* terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara optimal, khususnya konseling kelompok dengan teknik *self management*, sebagai salah satu alternatif layanan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, disarankan untuk memanfaatkan konseling kelompok dengan teknik *self management* secara berkelanjutan dalam membantu siswa mengelola perilaku belajar, meningkatkan motivasi intrinsik, serta menumbuhkan kemandirian belajar siswa.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat menerapkan strategi *self management* yang telah dipelajari dalam kehidupan belajar sehari-hari, sehingga mampu mengatur waktu, mengendalikan perilaku belajar, dan meningkatkan motivasi belajar secara mandiri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar lebih memperhatikan lagi hasil angket dan bagaimana siswa menjawab angket dengan sungguh-sungguh sesuai dengan masalah dirasakan konseli atau siswa tersebut. Diharapkan juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek penelitian, menggunakan teknik konseling atau variabel lain, serta mengkaji motivasi belajar siswa dari perspektif yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.